

**HUBUNGAN BEBAN KERJA TENAGA KESEHATAN
DENGAN KEPATUHAN PENGISIAN
SKOR *LATCH* PADA IBU NIFAS
DI RS “S” SURABAYA**

SKRIPSI



**Oleh :
Else Martha Chrisnia Prawesthi
NIM. 25104178**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2026**

LEMBAR PERSETUJUAN

Penelitian ini telah diperiksa oleh pembimbing dan telah disetujui untuk mengikuti seminar hasil pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

Jember, 03 Februari 2026



Pembimbing Utama
Trisna Pangestuning Tyas, S.ST, M.Keb
NIDN: 0704078804

LEMBAR PENGESAHAN

Proposal skripsi yang berjudul “Hubungan Beban Kerja Tenaga Kesehatan dengan Kepatuhan Pengisian Skor *LATCH* pada Ibu Nifas di RS “S” Surabaya” telah diuji dan disahkan oleh dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

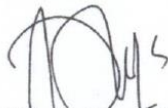
Nama : Else Martha Chrisnia Prawesthi
NIM : 25104178
Hari, Tanggal : Kamis, 19 Februari 2026
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Tim Penguji
Ketua Penguji



Asri Iman Sari, S.ST., M.Keb
NIDN. 0728069002

Penguji II



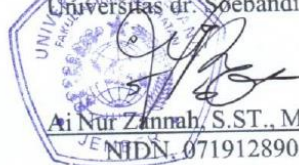
Dini Eka Priyuspitawan, S.ST., M.Keb
NIDN: 0703038803

Penguji III



Trisna Pangestuning Tyas, S.ST., M.Keb
NIDN: 0704078804

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

**HUBUNGAN BEBAN KERJA TENAGA KESEHATAN
DENGAN KEPATUHAN PENGISIAN
SKOR *LATCH* PADA IBU NIFAS
DI RS “S” SURABAYA**

***Correlation Between Healthcare Provider Workload and Adherence
to LATCH Assessment Documentation Among Postpartum Patients
at 'S' Hospital, Surabaya***

Else Martha Chrisnia Prawesthi¹, Trisna Pangestuning Tyas²,

¹Program Studi Kebidanan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

²Prodi Profesi Bidan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember,

*Korespondensi Penulis : else.martha89cp@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Pentingnya dukungan tenaga kesehatan dalam keberhasilan proses menyusui pada masa nifas. Penilaian teknik menyusui menggunakan *LATCH Score* merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menilai efektivitas proses menyusui. Namun dalam praktik pelayanan kesehatan, kepatuhan tenaga kesehatan dalam melakukan dan mendokumentasikan penilaian *LATCH* masih belum optimal. Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi kepatuhan tersebut adalah beban kerja tenaga kesehatan yang tinggi akibat banyaknya tugas pelayanan dan administrasi. **Tujuan:** untuk mengetahui hubungan antara beban kerja tenaga kesehatan dengan kepatuhan pengisian skor *LATCH* pada ibu nifas di RS “S” Surabaya. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah seluruh tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan pada ibu nifas di RS “S” Surabaya yaitu sebanyak 25 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Data beban kerja dikumpulkan menggunakan kuesioner beban kerja tenaga kesehatan, Sedangkan kepatuhan pengisian skor *LATCH* diukur melalui kuesioner. Analisis data meliputi analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* dengan bantuan *SPSS*. **Hasil:** Setelah dilakukan uji *Chi-Square* didapatkan hasil Asymp. Sig. (2-sided) = 0,667 ($p=0,005$). **Kesimpulan:** H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat hubungan beban kerja tenaga kesehatan dengan kepatuhan pengisian skor *LATCH* di RS “S” Surabaya, karakteristik responden seperti pendidikan dan lama kerja serta SOP dan sistem kerja di rumah sakit menjadi faktor penting tingginya tingkat kepatuhan. **Saran:** diharapkan penelitian ini mampu memberikan wawasan baru, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan, utamanya dalam pendokumentasian.

Kata Kunci: beban kerja, kepatuhan, skor *LATCH*

ABSTRACT

Background: Healthcare workers play an important role in supporting successful breastfeeding during the postpartum period. The LATCH Score is one of the assessment tools used to evaluate breastfeeding effectiveness. However, in clinical practice, healthcare workers' compliance in completing and documenting LATCH Scores is still not optimal. One factor that may influence compliance is the high workload experienced by healthcare workers due to clinical and administrative responsibilities. **Objective:** To determine the relationship between healthcare workers' workload and compliance with LATCH Score documentation among postpartum mothers at RS "S" Surabaya. **Methods:** This study employed a quantitative analytic design with a cross-sectional approach. The population consisted of all healthcare workers providing postpartum care at RS "S" Surabaya, totaling 25 respondents. Total sampling was used as the sampling technique. Workload data were collected using a healthcare worker workload questionnaire, while compliance with LATCH Score documentation was assessed using a compliance questionnaire. Data were analyzed using univariate and bivariate analyses with the Chi-Square test using SPSS software. **Results:** The results showed that the majority of healthcare workers had a heavy workload (64%), while 64% were compliant with LATCH Score documentation. The Chi-Square test yielded an Asymp. Sig. (2-sided) value of 0.835 ($p > 0.05$), indicating that there was no statistically significant relationship between healthcare workers' workload and compliance with LATCH Score documentation. **Conclusion:** There was no significant relationship between healthcare workers' workload and compliance with LATCH Score documentation at RS "S" Surabaya. These findings suggest that compliance with LATCH Score documentation may be influenced by factors other than workload, such as individual characteristics and organizational factors, which were not examined in this study. **Recommendation:** The findings of this study are expected to provide additional insight and serve as a reference for improving the quality of healthcare services, particularly in clinical documentation practices related to breastfeeding assessment.

Keywords: workload, compliance, LATCH Score